BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang akan diukur dan diamati selama proses penelitian. Diagram kerangka konsep menampilkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dikaji, sehingga mempermudah pemahaman terhadap alur penelitian serta arah hubungan yang hendak dibuktikan. Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini (Adiputra dkk, 2021):

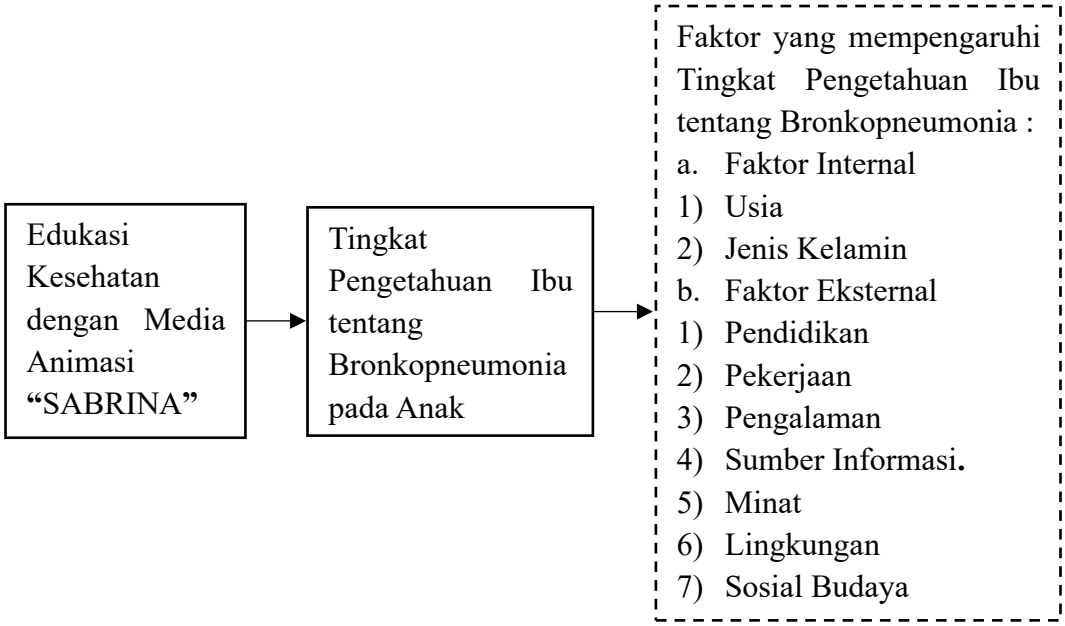

Keterangan :

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

= Alur berpikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Animasi "SABRINA" terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu mengenai Bronkopneumonia pada Anak di RSD Mangusada Tahun 2026

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berupa atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Penelitian kuantitatif memandang gejala sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk variabel, sehingga ketika muncul pertanyaan mengenai apa yang diteliti, jawabannya merujuk pada variabel tersebut. Penetapan variabel memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi secara sistematis, menganalisis data, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh (Sugiyono, 2023).

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel independen pada penelitian ini adalah edukasi kesehatan dengan media animasi “SABRINA”.

b. Variable terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Istilah ini dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu mengenai bronkopneumonia pada anak.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Penyusunan definisi operasional tidak hanya memuat pengertian variabel secara operasional, tetapi juga menjelaskan alat ukur, serta skala pengukuran yang digunakan (Anggreni, 2022).

Definisi operasional variabel dalam peneltian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Animasi "SABRINA" terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu mengenai Bronkopneumonia pada Anak di RSD Mangusada Tahun 2026

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Edukasi kesehatan dengan media animasi "SABRINA" (Variabel Independen)	Salah satu metode pemberian informasi edukasi yang menarik adalah mengombinasikan unsur audio dan visual melalui pemutaran video animasi "SABRINA" yang dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai penyakit bronkopneumonia pada anak selama ±5-10 menit dalam satu kali pertemuan.	SOP	-
Tingkat pengetahuan ibu mengenai bronkopneumonia pada anak (Variabel Dependen)	Kemampuan pengetahuan responden mengenai bronkopneumonia pada anak dengan menjawab pertanyaan tentang penyakit bronkopneumonia yang meliputi pengertian, penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, serta pencegahan bronkopneumonia pada anak.	Kuesioner tingkat pengetahuan	Ordinal - Pengetahuan baik: 76–100% atau skor 16–20. - Pengetahuan cukup: 56–75% atau skor 12–15. - Pengetahuan kurang: ≤55% atau skor 0–11.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui pengujian empiris. Hipotesis menunjukkan hubungan yang hendak diteliti atau dikaji. Hipotesis juga merupakan penjelasan sementara mengenai keterkaitan fenomena-fenomena yang kompleks, sehingga perumusannya memiliki peranan penting dalam proses penelitian (Setyawan, 2021). Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan media animasi "SABRINA" terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai bronkopneumonia pada anak.